

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Materi : Kegiatan Ekonomi

Waktu : 70 menit

Langkah-Langkah :

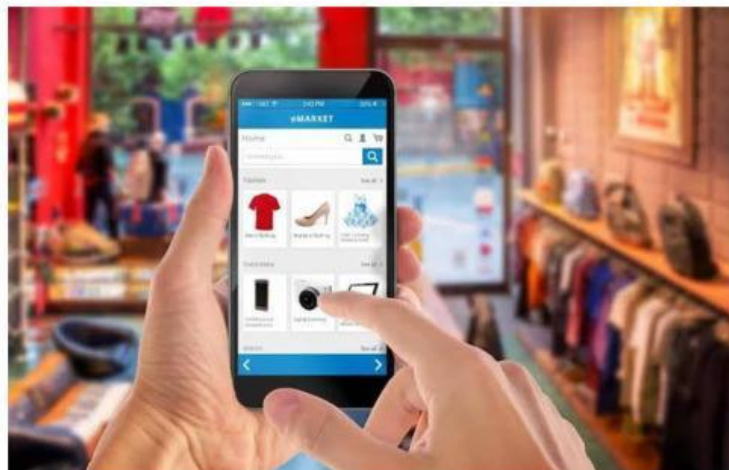
1. Peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompoknya
2. Peserta didik mengisi identitas kelompok
3. Peserta didik membaca secara seksama mengenai artikel tersebut
4. Peserta didik menganalisis secara bersama mengenai permasalahan tersebut
5. Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi

IDENTITAS KELOMPOK

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

DISKUSI II



Kompasiana.com - Di tengah berkembangnya perekonomian 5.0 di iringi pula dengan berkembang nya era digitalisasi yang semakin berinovasi. Menjadikan dampak internet salah satunya membawa banyak perubahan dalam dunia saat ini, terutama dalam sektor perekonomian. Kegiatan perekonomian yang awalnya dilakukan dengan berdagang secara tradisional, bentuk transaksinya nyata, penjual dan pembeli berinteraksi secara langsung, tapi tidak untuk saat ini sudah mulai mengikuti arus perkembangan zaman "trend" yakni dengan jual beli online yang didukung dengan tersedianya layanan platform seperti

Shopee, Tokopedia, Lazada dan Tik tok shop yang baru-baru ini menjadi isu populer ditengah-tengah masyarakat tentunya dalam dunia ekonomi. Selain itu dengan adanya internet juga merubah suatu pola gaya hidup umat saat ini (Life style) terutama dalam perilaku konsumtif berbelanja online " Online Shopping Fashion ".

Kalangan remaja indonesia saat ini sebagai "generasi Z "lebih suka menjiplak hidup ke barat-baratan. Dipermudahnya akses berbelanja online dengan penawaran platform digital yang tertuang dalam aplikasi Shopee, Lazada, Tokopedia, dan Tik Tok Shop sebuah situs jual beli online yang baru-baru ini booming di perbincangkan (trending topic). Banyak warga Indonesia terutama remaja "genZ" saat ini bisa dikatakan dominan berbelanja dalam memenuhi kebutuhannya dengan bertransaksi secara online. Dengan alasan mereka tidak perlu panas-panasan keluar rumah, berdesak-desakan untuk ngantri, bayar ongkos ojek ke pasar, ditambah kalau belanja online banyak potongan harga dan berbagai macam alasan lainnya yang tertuang dalam argumentasi setiap individu sebagai pengguna aplikasi sosial E-Commerce tersebut.

Umumnya remaja "genZ" saat ini melakukan belanja online bukan didasarkan pada memenuhi kebutuhan-nya semata. Melainkan demi kesenangan dan gaya hidup, sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros atau yang lebih dikenal dengan istilah perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif yang seperti ini hanya untuk mencapai kepuasan maksimal dalam dirinya dan mengedepankan gengsi demi memperlihatkan status sosial, Seperti halnya dalam belanja seperti baju, celana dan barang-barang barandit lainnya dan kekinian, yang seharusnya seseorang hanya membeli barang ala kadarnya yang awal memang diperlukan dan dibutuhkan saja, akan tetapi tidak dengan remaja saat ini mereka cenderung membeli barang yang diinginkan bahkan bisa dikatakan tidak dibutuhkan yang mana hanya untuk memenuhi kepuasan hasrat(nafsu) mereka dan life style.

Selanjutnya tanpa kita sadari saat ini perilaku konsumtif WNI sudah ada digenggaman negara asing melalui Tik tok shop. Di mana terjadi pengambilan data, data yang dimaksud dalam hal ini adalah data seperti kebiasaan kita dalam mengkonsumsi suatu barang, apa yang sering kita beli, barang seperti apa yang kita butuhkan serta barang apa yang kita suka atau kita minati. Semua data-data tersebut dibaca dan diambil oleh pemilik aplikasi tik tok shop dan setelah itu data tersebut dijual kepada negara asing dengan harga yang cukup fantastis. Kemudian negara yang membeli data tersebut tau apa yg menjadi minat warga Indonesia saat ini terutama remaja "generasi Z", setelah itu mereka menciptakan suatu prodak sesuai minat konsumen dari data yang di peroleh tersebut secara besar-besaran, setelah siap prodak tersebut di luncurkan serta di jual langsung melalui tik tok shop tanpa melalui pihak distributor dan di jual dengan harga murah.

Dengan fenomena yang terjadi ini tentunya membuat industri dalam negeri ciut dan banyak industri yang hampir bangkrut, seperti industri tekstil di Jawa Barat yang nyaris gulung tikar karena mereka tidak mampu bersaing dalam harga pasar akibat fenomena tersebut, meskipun industri dalam negeri berupaya untuk tetap memproduksi barang, mereka tidak akan mendapatkan hasil dari produksinya, karena konsumen sudah terpaku dan tergiur dengan prodak yang di tawarkan di tik tok shop dengan harga di bawah HPP. tersebut tentunya dapat mengalahkan industri yang ada di dalam negeri yang tidak mampu bersaing dalam harga pasar, serta dapat mematikan UMKM dan berakibat fatal terhadap perekonomian RI dalam jangka panjang.

Sumber: <https://www.kompasiana.com/hendi17406/65252551ee794a1d2e494f02/perilaku-konsumtif-generasi-z-terhadap-online-shopping-fashin-di-era-ekonomi-modern>

Berdasarkan artikel diatas analisislah masalah tersebut dan cari tahu mengenai:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi konsumsi pada remaja gen z?
2. Bagaimana dampak dari perubahan perilaku konsumsi remaja tersebut?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh produsen industri lokal agar produknya tetap dapat bersaing dengan produk impor?

- Barang diperoleh melalui pengorbanan
- Dibeli dan digunakan langsung oleh konsumen
- Untuk memenuhi kebutuhan hidup



- Tingkat pendapatan
- Usia dan jenis kelamin
- Harga barang atau jasa



- Sumber Daya Alam (SDA)
- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Kewirausahaan

